

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM pada masa modern seperti sekarang ini harus lebih di tingkatkan lagi dalam pengembangannya agar UMKM tersebut semakin besar. Peningkatan UMKM bisa dari berbagai aspek seperti, inovasi kemasan, pemasaran, SDM dan dari aspek teknologinya juga. Digitalisasi mampu memfasilitasi UMKM untuk meningkatkan pemasaran serta pengenalan produk kepada masyarakat luas.

Produk berkualitas adalah kriteria utama pilihan konsumen produk yang ditawarkan oleh perusahaan. perusahaan selalu bisa mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan konsumen. Produk berkualitas tinggi memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan pelanggan pesaing mendapatkan pangsa pasar memperhatikan kualitas memiliki efek positif artinya, dampaknya terhadap biaya produksi dan pendapatan (Gaspersz, 2005). Dampak terhadap biaya produksi adalah proses pembuatan produk dengan konformasi canggih riteria untuk menghindari kerusakan. Dampak peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari peningkatan penjualan produk-produk berkualitas tinggi daya saing. Tujuan perusahaan dicapai dengan mempertimbangkan aspek kualitas produk apat dipenuhi secara bersamaan untuk mencapai keuntungan yang optima permintaan konsumen akan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif.

Inovasi adalah kata yang sudah tidak asing lagi telinga kita adalah kata kunci untuk dunia mencoba. Di era baru milenium ini, di mana pasar penjualan telah

mulai merambah pasar pembeli, peran inovasi semakin muncul penting dan sangat menentukan untuk dapat memenangkan persaingan. Sedangkan di abad 21, yang bisa dikatakan adalah Di era globalisasi sejati, peran inovasi tentu akan lebih banyak penting dan menentukan, meskipun formatnya sedikit bervariasi karena variasi pasar pasar lokal dan regional ke pasar dunia. Seperti yang kita ketahui bahwa pasar dunia hanya mengarah pada persaingan yang lebih ketat, tetapi juga Tidak ada pola dan kompleks dengan perkembangan warna-warni menghitung cepat, seperti pasar persaingan sempurna. Larsen, P dan Lewis, A, (2007) menyatakan bahwa "salah satu" Ciri terpenting seorang wirausahawan adalah kemampuan inovasi. Tanpa inovasi, perusahaan akan bertahan lama. Itu karena kebutuhan, keinginan, dan mengubah kebutuhan pelanggan. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain dianggap memuaskan

Tujuan diadakan nya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mempercepat dan memperluas pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya ialah dengan kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Desa Jati Indah memiliki banyak UMKM yang tersebar di seluruh desa, salah satunya yaitu **UMKM MAGGOT BSF STBM**, yang terletak di Desa Jati Indah. Maggot BSF STBM ini berfokus pada bidang pengolahan budidaya ternak Maggot BSF STMB beserta Maggot nya. Berdasarkan uraian diatas saya memutuskan untuk membantu pengembangan pemasaran UMKM Maggot BSF STBM dengan menerapkan peningkatan Kuliatas dan Inovasi dalam pemasaran produk tersebut. Dengan cara melakukan mulai dari Packaging, cara memasarkan

produk melalui online, hingga pembuatan produk baru untuk memberikan inovasi baru dari produk UMKM Maggot BSF STBM ini.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang sebagai salah satu pusat dari kecamatan. Terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibu kota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², di Tanjung Bintang sendiri terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Lampung Selatan. Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudain lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 bedasarkan pendataan Desa Jati Indah berpendudukan sejumlah 95.761 jiwa. Penyebaran penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang dan aparatur desa. Pendidik Desa Jati Indah hamper sebagai besar adalah masyarakat yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, kecantikan, dan kosmetik, perlengkapan bayi, futniture, dan sebagainya.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di Desa ini

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Bapak Warsito

Nama Usaha	:	Maggot BSF STBM
Alamat Usaha	:	Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Jenis Produk	:	Maggot BSF STBM
Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	:	2019
Produk yang Ditawarkan	:	Pupuk Pakan tenak Ikan Unggas
Jumlah Tenaga Kerja	:	Tidak ada
No. Telp/Hp	:	+62 821-8459-8156

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pada UMKM Maggot BSF STBM di Desa Jati Indah ?
2. Bagaimana cara melakukan Inovasi Produk pada UMKM Maggot BSF STBM di Desa jati Indah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Agar dapat membantu cara memasarkan Produk UMKM ini secara lebih luas melalui jejaring social online atau E-Commers yang tersedia.

2. Mengetahui dan membantu pelaku UMKM untuk mengetahui hambatan dalam menggunakan iklan online dan memberikan solusi terkait hambatan tersebut.
3. Tujuan melakukan Packaging untuk memperindah serta membuat kemasan menjadi menarik sehingga konsumen tertarik akan produk hasil UMKM ini.
4. Pembuatan Produk baru untuk menambah jenis produk yang ditawarkan.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman dalam bidang pemasaran digital dalam membantu UMKM meningkatkan minat belinya.
- b. Mengetahui cara berinovasi dalam produk yang harus dipasarkan.
- c. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Budidaya Maggot BSF STBM.
- d. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- e. Memberikan pengetahuan bagi pemuda desa tentang betapa pentingnya bisnis digital di era sekarang.

2. Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat
- b. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal oleh masyarakat luas

3. Bagi masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.

- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat didesa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, kabupaten Lampung selatan.
- c. Manfaat UMKM bagi masyarakat upaya pengurangan sampah organic yang diproduksi restoran makanan hingga pasar dan rumah tangga.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini yaitu:

1. Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
2. UMKM Maggot BSF STBM
3. Bapak Warsito selaku pemilik usaha Maggot BSF STBM.